**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA MELALUI PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS IV
SD NEGERI 11 KAMPUNG JUA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu
persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

**OLEH:
DENI OSMITA
93815**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri
Di Kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang

Nama : DENI OSMITA
NIM : 93815
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Silvinia M.Ed	1.
2. Sekretaris	: Fatmawati, S.Pd	2.
3. Anggota	: Dr. Farida. F,M.Pd,MT	3.
4. Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	4.
5. Anggota	: Dra. Mulyani Zein, M.Si	5.

ABSTRAK

Deni Osmita, 2012 : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal Maret 2011 ditemukan hasil belajar IPA siswa masih rendah, untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ini ingin mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas yang terdiri dari II siklus, dan setiap siklus ada tahap-tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan langkah-langka pendekatan inkuiri dan tahap tindak lanjut pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA. Subjek penelitian adalah siswa kelas kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang. Penilaian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian proses, penilaian hasil, format pencatatan lapangan, analisis penerapan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tes dan menguji ketuntasan belajar dengan persentase.

Dari nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang adalah 35 Orang, jumlah laki-laki 19 orang dan perempuan 16 orang. Persentase nilai pada siklus I pertemuan I dan II adalah aspek kognitif 34%, 43% aspek Afektif 37.69%, 55% dan aspek Psikomotor 35.7%, 50.24%. begitu juga dengan persentase nilai pada siklus II pertemuan I dan II juga mengalami kenaikan, dimana aspek kognitifnya 60%, 91%, aspek afektif 60.24%, 78.81%, dan psikomotor 60.95%, 83.10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini. Dengan judul “Meningkakan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang”.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar. Oleh karena itu salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui program PTK ini, agar para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Sekretaris jurusan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan ke S-1.
2. Ketua Jurusan UPP IV Bapak Drs. Zuardi, M.Si yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di UPP yang bapak pimpin.
3. Ibu Dosen Dra. Hj. Silvinia, M. Ed dan ibu Fatmawati, S.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan baik

saran maupun masukan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

4. Ibu Dosen Dr. Farida. F,M.Pd,MT, Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Dra. Mulyani Zein, M.Si selaku penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat lebih sempurna.
5. Ibu Kepala SD 11 Kampung Jua Yunita, S.Pd yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Orang tua tercinta Ayahku Osmardi dan Ibundaku Elmiyati yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materi.
7. Suami yang terkasih Afrizal, A.Ma yang telah banyak memberikan motivasi dan perhatian baik moril maupun materi.
8. Saudara-saudaraku yang tersayang (Mira Andika, Wendri Saputra, Shinta Novia dan Nadiya Ningsih)
9. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan peneliti yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Mamfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pendekatan Pembelajaran	8
2. Pendekatan Inkuiri	9
3. Hasil Belajar	16
4. Pembelajaran IPA di SD	17

B. Kerangka Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Subjek Penelitian	29
3. Waktu/ Lama Penelitian.....	30
B. Rencana Penelitian.....	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
2. Alur Penelitian.....	32
3. Prosedur Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR RUJUKAN	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	99
2. Lampiran II Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	108
3. Lampiran III Pembagian kelompok Siklus I Pertemuan I	110
4. Lampiran IV Analisis penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	111
5. Lampiran V Analisis kegiatan guru Siklus I Pertemuan I	114
6. Lampiran VI Analisis kegiatan siswa Siklus I Pertemuan I	120
7. Lampiran VII Lembar catatan lapangan Siklus I Pertemuan I	126
8. Lampiran VIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..	127
9. Lampiran IX Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	136
10. Lampiran X Analisis penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	139
11. Lampiran XI Analisis kegiatan guru Siklus I Pertemuan II	142
12. Lampiran XII Analisis kegiatan siswa Siklus I Pertemuan II	148
13. Lampiran XIII Lembar catatan lapangan Siklus I Pertemuan II	154
14. Lampiran XIV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I..	155
15. Lampiran XV Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	164
16. Lampiran XVI Analisis penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	167
17. Lampiran XVII Analisis kegiatan guru Siklus II Pertemuan I	170
18. Lampiran XVIII Analisis kegiatan siswa Siklus II Pertemuan I	176
19. Lampiran XIX Lembar catatan lapangan Siklus II Pertemuan I	182
20. Lampiran XX Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II..	183

21. Lampiran XXI Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	192
22. Lampiran XXII Analisis penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	195
23. Lampiran XXIII Analisis kegiatan guru Siklus II Pertemuan II	198
24. Lampiran XXIV Analisis kegiatan siswa Siklus II Pertemuan II	204
25. Lampiran XXV Lembar catatan lapangan Siklus II Pertemuan II	210

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap penggunaan Pendekatan Inkuiri	15
2. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	211
3. Lembar penilaian afektif siklus I pertemuan I	212
4. Lembar penilaian psikomotor siklus I pertemuan I	215
5. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan II	218
6. Lembar penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	219
7. Lembar penilaian psikomotor siklus I pertemuan II	222
8. Lembar penilaian kognitif siklus II pertemuan I	225
9. Lembar penilaian afektif siklus II pertemuan I	226
10. Lembar penilaian psikomotor siklus II pertemuan I	229
11. Lembar penilaian kognitif siklus II pertemuan II	232
12. Lembar penilaian afektif siklus II pertemuan II	233
13. Lembar penilaian psikomotor siklus II pertemuan II	236
14. Lembar Penilaian Siklus I	239
15. Lembar Penilaian Siklus II	240

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1.1 Kerangka Teori	28
2. Gambar 1.2 Alur Penelitian	33
3. Grafik Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	54
4. Grafik Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	67
5. Grafik Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	80
6. Grafik Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, fungsi pendidikan nasional adalah :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional di atas, proses pendidikan harus dilaksanakan secara menyeluruh di dalam maupun di luar kelas. Pada satuan pendidikan dasar khususnya di SD, pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan dengan memberikan bermacam mata pelajaran kepada siswa diantaranya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata Pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang berusaha mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa. Selain itu IPA juga membutuhkan rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD seperti dijelaskan Depdiknas (2006:484) adalah

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep

IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Selanjutnya Depdiknas (2006:484) menerangkan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari dan mengamati fenomena alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD merupakan wahana bagi para peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA tersebut penting penggunaan Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar keberhasilan pembelajaran dapat dicapai.

Selain itu, pembelajaran IPA merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana, sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang materi IPA yang dipelajari, yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis dan analitis pada siswa, sehingga mampu menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah yang di temuinya dalam kehidupan.

Untuk itu guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran secara aktif, menyenangkan, meningkatkan motivasi dan pengembangan proses intelektual siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 7-12 Januari 2011 ini di SD Negeri 11 Kampung Jua kecamatan Lubuk Begalung kota Padang tempat peneliti mengajar, ditemui beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu: (1) Pendekatan yang digunakan masih bersifat konvensional dimana guru lebih mendominasi dalam pembelajaran, (2) kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, (3) selalu memberikan hafalan pada siswa, (4) jarang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, (5) jarang sekali menggunakan alat peraga dan (6) penilaian hasil belajar selama ini diperoleh dari hasil tertulis, sedangkan penilaian proses jarang dilakukan.

Permasalahan tersebut diatas akan berdampak pada siswa sebagai berikut: (1) Pembelajaran IPA kurang menyenangkan bagi siswa, (2) motivasi dan minat belajar siswa menjadi berkurang, (3) siswa menjadi tidak aktif, (4) siswa merasa bosan bila belajar IPA, (5) siswa merasa pembelajarannya kurang bermakna, (6) siswa tidak berani bertanya kepada guru karena guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya meski ada materi pelajaran yang tidak dimengerti dan (7) nilai mata pelajaran IPA siswa selalu kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar IPA siswa masih belum memenuhi syarat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu pembelajaran dikatakan

tuntas, minimal 75% dari jumlah yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Dalam hal ini KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA pada kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua pada tahun 2010/2011 adalah 61.

Hal ini terbukti dari hasil nilai semester 1 kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang tahun pelajaran 2010/2011 belum mencapai hasil belajar yang baik yaitu hanya 49 % yang mencapai ketuntasan. Dari persentase ketuntasan tersebut, menunjukkan bahwa KKM yang ditetapkan oleh SD Negeri 11 Kampung jua, untuk mata pelajaran IPA, siswa kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua pada semester I tahun pelajaran 2010/2011 belum tuntas dan belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka peneliti sangat optimis dengan pendekatan inkuiri. Karena pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menuntut siswa agar dapat menemukan sendiri hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau sebagai pembimbing siswa, setelah siswa dapat menemukannya, baru guru mengidentifikasi apa-apa yang telah ditemukan siswa tersebut.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pupuh dkk. (2010:31) “Pendekatan Inkuiri adalah belajar mencari dan menemukan sendiri dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pengajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah”.

Sehingga dengan menggunakan pendekatan inkuiri ini siswa dapat (1) berpikir secara ilmiah dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapi, (2) mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri, (3) menumbuhkan sikap objektif, jujur dan terbuka, (4) situasi proses belajar mengajar menjadi hidup dan dinamis.

Berdasarkan kondisi yang ada di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang ini, peneliti menyadari perlu dilakukan perubahan dalam gaya mengajar dengan berpindah kepada pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, yang berdasarkan kepada kreatifitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Maka peneliti tertarik dan perlu untuk mengembangkan pendekatan inkuiri melalui suatu penelitian dengan judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan umum yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang . Secara khusus, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melalui pendekatan inkuiri di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melalui pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPA dengan pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang. Adapun secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang.
3. Hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 11 Kampung Jua Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkannya dengan pendekatan yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Bagi Guru, sebagai masukan pengetahuan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
3. Bagi Siswa, akan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, penuh aktivitas dan semangat dengan adanya penemuan sederhana.
4. Bagi lembaga dan instansi pendidikan dapat bermanfaat sebagai masukan terhadap peningkatan mutu pendidikan.